

## Implementasi Nilai-nilai Demokrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Rizki Ramdani<sup>1</sup>, Dinie Anggraeni Dewi<sup>2</sup>, Yayang Furi Furnamasari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia  
Email : [rizkiramdani@upi.edu](mailto:rizkiramdani@upi.edu)<sup>1</sup>, [dinieanggraenidewi@upi.edu](mailto:dinieanggraenidewi@upi.edu)<sup>2</sup>, [furi2810@upi.edu](mailto:furi2810@upi.edu)<sup>3</sup>

### Abstract

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis lebih dalam terkait dengan Implementasi nilai nilai demokrasi dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dan Untuk mengetahui bentuk nilai-nilai demokrasi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Metode Penelitian adalah menggunakan penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

**Kata kunci** : Implementasi, Nilai-nilai Demokrasi, Pembelajaran, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

### Abstract

This research was conducted with the aim of knowing and analyzing more deeply related to the implementation of democratic values in learning Pancasila and citizenship education and to find out the form of democratic values in learning Pancasila and Citizenship Education. Process analysis and meaning are highlighted in qualitative research. The theoretical basis is used as a guide so that the research focus is in accordance with the facts on the ground. In addition, the theoretical basis is also useful for providing an overview of the research background and as a material for discussing research results.

**Kata kunci** : Implementation, Democratic Values, Learning, Pancasila Education and Citizenship

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala sesuatupengamalan belajar yang berlangsung dalamsegala lingkungan dan sepanjang hidup.Pendidikan adalah segala unsur yang tidakdapat dipisahkan dari diri manusia dalamkehidupan sehari-hari, mulai dari anak-anaksampai beranjak dewasa dan tua. Manusiamedalami proses pendidikan yangdidapatkan dari kedua orang tua, masyarakat,maupun dalam kehidupan lingkungannya.Karena dalam pendidikan suatu kebutuhanbagi manusia yang mempersiapkan sejuahari ini, hari esok untuk membekali diri dihari kemudian, sebab tanpa pendidikanmanusia akan sulit berkembang dan bahkanakan terbelakang. Sehingga manusia sangatmembutuhkan pendidikan melalui prosespenyadaran yang berusaha untuk menyadari,menggali dan mengembangkan potensi dirinyamelalui metode pengajaran atau dengan caralain yang telah diakui oleh masyarakat, bangsadan negara.

### METODE PENELITIAN

menyebut bahwa pendidikan demokrasi dapat dikatakan sebagai suatu pelajaran serta suatu pengelolaan sekolah yang dapat memberikan kesempatan guru, siswa dan warga sekolah lainnya untuk berpartisipasi dalam segala aktivitas di sekolah. Udin S.Winataputra (2001), menyebutkan bahwa Indonesia sudah menerapkan pendidikan

demokrasi nasional sejak tahun 1945 sampai sekarang. Di sekolah yang bersifat demokratis, segala keputusan yang diambil mengikutsertakan mereka yang terlibat oleh pengambilan keputusan tersebut. bahwa pendidikan demokrasi juga dapat disebut sebagai suatu proses dalam memberikan kesempatan kepada siswa sebagai kegiatan praktik kehidupan yang demokratis baik di kelas, sekolah, maupun di masyarakat dengan tujuan agar mereka mengetahui dan memahami bagaimana proses politik suatu Negara berlangsung sehingga siswa mampu berpartisipasi secara aktif dan efektif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pengertian pendidikan demokrasi ini berkaitan dengan substansi dari demokrasi itu sendiri (Arifin, 2010:132).

Ditinjau dari datanya bahwasannya pendekatan ini menggunakan pendekatan yang bermutu yakni memperhatikan baik segi. Adapun pendekatan yang memperhatikan baik segi yakni pendekatan dalam menalar dan mencari tau informasi yang ada berkaitan dengan kejadian apa yang dialami oleh subyek penelitian secara memiliki dampak yang baik, di karenakan dalam segi perkataan dan dalam pembahasan akan merangkul pokok pembahasan, pada suatu rancangan khusus dengan dan sebagai kata-kata ilmiah ( Moleong, 2007:6 ). rakyat Rakyat memiliki hak untuk ikut berpartisipasi, baik berperan aktif maupun pada saat melakukan pengontrolan terhadap kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Selain dari pemerintahan terdapat pemisahan berbagai macam unsur seperti unsur eksekutif, legislatif, maupun unsur yudikatif secara jelas

Pembentukan nilai-nilai demokrasi, terdapat pengakuan terhadap kehendak rakyat yang dijadikan sebagai landasan dalam legitimasi serta kewenangan pemerintahan (kedaulatan rakyat).Pembentukan nilai-nilai demokrasi ini akan menanamkan nilai-nilai kebenaran, nilai estetika dan nilai indah atau nilai etika/moral, (Winarno, 2007: 4)

Pendidikan demokrasi merupakan suatu upaya sistematis yang dilakukan negara dan masyarakat untuk memfasilitasi warga negaranya agar memahami, menghayati, dan mengenalkan konsep, prinsip dan nilai-nilai demokrasi sesuai dengan perannya dalam masyarakat. Pembelajaran adalah suatu proses yang melibatkan guru dan peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan. Menurut Gagne bahwa belajar adalah suatu proses di mana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Berdasarkan hasil observasi terhadap perangkat pembelajaran yang dibuat guru PKn kelas VIII SMP Islam Nurul Hidayah Reni Jaya dapat diketahui bahwa perangkat pembelajaran yang dibuat guru terdiri dari Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dalam pembelajaran guru menggunakan metode yang bervariasi diantaranya metode ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan demonstrasi. Pengimplementasian nilai-nilai demokrasi yang diharapkan kepala sekolah kepada guru PKn selain melalui kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif dalam hal ini materi pembelajaran maupun strategi atau metode pembelajaran yang digunakan juga melalui keteladanan yang baik dari perilaku guru itu sendiri. Demokrasi di sekolah dapat diartikan sebagai pelaksanaan seluruh kegiatan di sekolah yang sesuai dengan nilai-nilai demokrasi. Berdemokrasi dalam politik tidak sepenuhnya sesuai dengan mekanisme dalam kepemimpinan lembaga pendidikan, namun secara substantif, demokrasi di sekolah adalah membawa semangat demokrasi tersebut dalam perencanaan, pengelolaan dan evaluasi penyelenggaraan pendidikan di sekolah sesuai dengan nilai-nilai Demokrasi Pancasila

#### **Implementasi Pancasila melalui PKn**

Para informan pakar pada umumnya sependapat bahwa pendidikan kewarganegaraan di Indonesia bertugas membelajarkan Pancasila kepada para siswa. Namun kaitan antara pendidikan, pendidikan kewarganegaraan dan Pancasila lebih dari sekedar hal tersebut. Bahwa Pancasila itu menjadi dasar, asas bagi pendidikan nasional dan Pancasila itu ada dalam PKn. PKn secara umum bertugas mendidik warga negara agar paham dan menjadi warga negara yang baik. Dengan menyampaikan Pancasila melalui pendidikan kewarganegaraan mendidik agar warga negara tahu local wisdom, pengalaman sejarah, sistem kenegaraan, sadar apa yang ada dalam negara, tahu hak dan kewajibannya sehingga nanti kita tidak kehilangan jati diri bangsa, bukan melulu demokrasi. Sebenarnya

Pancasila itu core dari pendidikan kewarganegaraan di Indonesia. Ia menjadi jatidiri pendidikan kewarganegaraan bukan melulu pendidikan demokrasi Selanjutnya, pakar tidak mempersoalkan cara mengimplementasikan, tetapi muatan Pancasila seperti kaidah local wisdom, sistem hukum, moral negara Indonesia perlu diberikan.

Dengan Pancasila ini, PKn bicara dari sisi filosofi. Jadi isi Pancasila dimasukkan dalam PKn guna mendidik warga negara yang baik perlu tahu filosofi negaranya. Indonesian filosofinya perlu menjadi isi PKn di Indonesia. Terdapat kesepakatan pandangan bahwa PKn memiliki kaitan dengan Pancasila. Kaitan itu adalah Pancasila menjadi isi atau muatan PKn. PKn, berdasar pandangan pakar dapat diambil beberapa temuan penelitian. Pertama, isi Pancasila dalam PKn dapat berwujud dua hal yakni isi Pancasila sebagai kajian atau objek itu sendiri (Pancasila sebagai *genetivus objectivus*) dan kajian menurut perspektif Pancasila atau Pancasila sebagai *genetivus subjectivus*. Dua, sebagai objek kajian, isi Pancasila yang dimuat dalam PKn bisa dari berbagai perspektif, misal dari sisi sejarahnya (sejarah perjuangan bangsa, proses perumusan Pancasila), sisi hukumnya (Pancasila sebagai sumber hukum yang regulatif maupun konstitutif yang terjabar dalam UUD 1945), sosiologis kultural (pengamalan nilai Pancasila), politik (etika politik), dan kajian filsafat (makna Pancasila, ideologi terbuka).

Tiga, muatan Pancasila juga bisa digali dan dijabarkan dari tiga kedudukan Pancasila yakni Pancasila sebagai dasar negara, Pancasila sebagai ideologi nasional dan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa. Muatan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa penting karena mendasari fungsi yang lain serta dapat menjadi sumber pengembangan jatidiri bangsa. Empat, Pancasila sebagai objek kajian ini, perspektif yang dipilih dan mau diajarkan disesuaikan dengan jenjang pendidikan, tingkat kebutuhan dan perkembangan siswa. Lima, Pancasila sebagai salah satu objek kajian dalam PKn secara materi bersifat perennial, merupakan nilai-nilai luhur warisan para pendahulu bangsa, namun dalam cara penyajiannya dapat dikembangkan sesuai dengan minat kebutuhan siswa sehingga bisa menarik (*progressivism*). Enam, Pancasila dalam PKn sekarang ini lebih banyak sebagai objek kajian, lebih banyak sebagai *genetivus objectivus*, belum diisi dengan sifat *genetivus subjectivus*. Tujuh, pengembangan muatan Pancasila sebagai *genetivus subjectivus* perlu dilakukan agar mewarnai setiap kajian dalam PKn agar setiap bahasan PKn dapat dikaji dari Pancasila, nilai-nilai Pancasila mendasari setiap bahasan PKn, dan Pancasila menjadi core-nya PKn yang mampu memancarkan energi terhadap semua isi yang termuat di PKn Indonesia

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan penelitian yang peneliti lakukan diperoleh hasil penelitian mengenai implementasi nilai-nilai demokrasi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan rakyat Rakyat memiliki hak untuk ikut berpartisipasi. Dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan mereka diperkenalkan dengan nilai-nilai demokrasi yang tentu menjadi pilar utama dalam menciptakan siswa yang demokratis di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Mereka sudah memiliki tanggung jawab masing-masing dimana dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan di sekolah, mereka selalu ikut berpartisipasi dengan mendukung dan turut serta dalam kegiatan tersebut. Bentuk Nilai-Nilai Demokrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pembentukan nilai-nilai demokrasi merupakan sebuah upaya dalam menerapkan pengetahuan untuk membentuk nilai-nilai demokrasi masyarakat, dalam hal ini pembentukan nilai-nilai demokrasi dapat dilakukan dalam berbagai hal salah satunya melalui merespon gejala-gejala atau pelanggaran yang ada dalam lingkungan sekolah, dengan begitu siswa akan mengetahui bagaimana cara mengatasi masalah atau gejala yang ada di lingkungan sekolah dan sekaligus memberikan solusi atau motivasi.

Penyelesaian pertikaian secara damai dan sukarela, menjamin perubahan secara damai dalam masyarakat dinamis, pergantian penguasa secara teratur, penggunaan paksaan sedikit mungkin, pengakuan dan penghormatan terhadap keanekaragaman, penegakan keadilan, memajukan ilmu pengetahuan, dan pengakuan penghormatan atas

kebebasan, (Mirriam Budiarjo, 2008: 118). Pembentukan nilai-nilai demokrasi yakni keterbukaan saluran ide dan gagasan yang diberikan kepada siswa untuk mengatasi gejala atau masalah yang ada, sehingga semua siswa bisa menerima informasi seoptimal mungkin dan bisa memberikan pendapat dalam satu persoalan atau masalah yang terjadi dalam lingkungan sekolah, dan siswa bias memahami dan mengambil keputusan yang pasti dalam persoalan yang terjadi, baik secara individu-individu dan kelompok dengan kapasitas yang mereka miliki untuk menyelesaikan berbagai persoalan di sekolah.

Pembentukan nilai-nilai demokrasi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pendidikan formal. Karena pembentukan nilai-nilai demokrasi dalam pembelajaran kewarganegaraan bagi suatu institusi merupakan proses pembinaan, penanaman, dan pewarisan nilai-nilai kebangsaan dan kenegaraan yang diselenggarakan dalam lingkungan pendidikan, karena dipandang memiliki peranan penting dan strategis dalam pembentukan nilai-nilai demokrasi pada diri, Pembentukan nilai-nilai demokrasi dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan merupakan suatu usaha sadar dalam membentuk nilai-nilai demokrasi yang bermoral pada setiap Masyarakat, nilai-nilai demokrasi dalam pembelajaran kewarganegaraan bagi suatu institusi merupakan proses pembinaan, penanaman, dan pewarisan nilai-nilai kebangsaan dan kenegaraan yang diselenggarakan dalam lingkungan pendidikan, karena dipandang memiliki peranan penting dan strategis dalam pembentukan nilai-nilai demokrasi, karena bentuk nilai-nilai demokrasi tidak hanya berkenaan dengan materi yang diajarkan oleh guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) kepada siswa, melainkan siswa harus benar-benar memahami bentuk nilai-nilai demokrasi dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan yang diajarkan atau disampaikan oleh guru didalam ruangan kelas, dan siswa harus menerapkan atau menanamkan nilai-nilai demokrasi yang sudah diajarkan oleh guru PPKn dilingkungan sekolah. Kebebasan dalam berpendapat, kebebasan dalam persurat kabaran, kebebasan dalam berkumpul atau berorganisasi, kebebasan dalam beragama, (Mukram S: 1997).

Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Berdasarkan pembahasan, bahwasannya dalam implementasi nilai-nilai demokrasi dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik. Implementasi nilai-nilai demokrasi dalam pembelajaran ini siswa mempunyai sifat egalitarian, selain itu akan menumbuhkan sifat demokrasi yakni menolong dan mencegah tumbuhnya sifat otoriter dalam ruangan kelas disaat pelajaran sedang berjalan. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) ini akan menjamin bagi pelajar menghormati tegaknya HAM dalam berbagai aspek. Implementasi nilai-nilai demokrasi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan akan mengimplementasikan tegaknya HAM yang lebih luas bagi pelajar.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Membentukan nilai-nilai demokrasi pada semua siswa demi membangun dan menanamkan jiwa jiwa nasionalisme dalam lingkungan pendidikan, dan pembentukan nilai-nilai demokrasi dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan ini memberikan kesempatan kepada setiap pelajar untuk merespon tentang masalah yang terjadi di lingkungan. Menjalankan kebebasan yang bertanggung jawab secara moral, dan berjiwa religious kepada Tuhan Yang Maha Esa, mewujudkan rasa keadilan sosial, pengambilan keputusan dengan musyawarah mufakat, mengutamakan persatuan nasional dan kekeluargaan, menjunjung tinggi tujuan dan cita-cita nasional. Nilai-nilai demokrasi sejatinya telah tertanam pada diri seorang siswa. Dengan adanya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah, memberi bekal kepada siswa untuk menjadi siswa yang demokratis. Implementasi nilai-nilai demokrasi yang menjadi tolak ukur dalam mengembangkan demokrasi sudah dijalani oleh siswa

## DAFTAR PUSTAKA

- NASRULLAH, BUDIONO, AGUS TINUS (November 2018) *Implementasi, Nilai-nilai Demokrasi, Pembelajaran, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*.
- ABDUL WAHAB, SOLICHIN. 1997. *Pengantar Analisis Kebijakan Negara*. Jakarta: Rineka Cipta
- (MOLEONG, 2007:6 ). *Metodologi penelitian kualitatif*
- (WINARMO, 2007: 4). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- (MUKRAMS: 1997). *Budaya Demokrasi Indonesia*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- (PURWANINGSIH,2019) *IMPLEMENTASI NILAI-NILAI DEMOKRASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (DI SMP ISLAM NURUL HIDAYAH RENI JAYA – DEPOK)*
- AGUSTINA. *Bidang Studi untuk Guru Kelas Sekolah Dasar*. Padang: Universitas Negeri Padang. 2012
- AHMADI. ABU. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia. 2005
- AMIN SUYITNO. *Pemilihan Model-model pembelajaran dan Penerapannya di sekolah*. Semarang : Universitas Negeri Semarang. 2006
- (NARMOATMOJO WINARTO 2017) *Implementasi Pancasila Melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia*
- ANITAH. SRI. dkk. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2008
- ARIKUNTO. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 1996
- (AGUSTIN,ANGGRAENIE DINIE 2021) *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Demokrasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Situraja*
- UDIN S.WINATAPUTRA. 2001. *Jatidiri Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Wahana Sistematis Pendidikan Demokrasi*. Disertasi Pendidikan IPS. Bandung: PPS UPI.
- ARIFIN. 2010 *Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Paradigma Baru*. Sumedang: